

Transformasi Digitalisasi Pendidikan Dasar melalui Penguatan Literasi dan Numerasi serta Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Belajar Mengajar

Ni Putu Ayu Mirah Mariati^{1*}, Putu Kepramareni², I Wayan Sudiarsa³, Ni Komang Ristya Dewi⁴, Ni Made Debby Nindra Dewi⁵, Komang Ayu Desy Handayani Apsari⁶

^{1,2,4,5,6} Universitas Mahasaraswati Denpasar, 80233, Denpasar, Bali, Indonesia

³ Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, 80239, Denpasar, Bali, Indonesia

E-mail: ayumirahmariati@unmas.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7677>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 31 Jul 2026

Revised: 06 Aug 2026

Accepted: 12 Aug 2026

Kata Kunci:

Transformasi Digital,
Pendidikan Dasar,
Literasi Dan Numerasi,
Kesehatan Siswa,
Artificial Intelligence.

Keywords:

Digital
Transformation,
Elementary Education,
Literacy And
Numeracy, Student
Health, *Artificial
Intelligence*.



ABSTRACT

Transformasi pendidikan di era digital menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan peserta didik melalui penguatan literasi, numerasi, pemanfaatan teknologi, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 5 Singapadu Kaler. Metode yang digunakan berupa pelatihan, pendampingan, praktik langsung, dan evaluasi melalui observasi, diskusi, serta pemberian pertanyaan sederhana kepada siswa. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan pendidikan di era digitalisasi bagi guru, pelatihan dan pendampingan literasi, numerasi, Calistung, serta *English Fun Learning*, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, praktik mencuci tangan yang benar, dan sosialisasi pemilahan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran serta bertambahnya pemahaman mengenai literasi, numerasi, kesehatan gigi dan mulut, kebersihan tangan, dan pengelolaan sampah. Guru juga memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan media digital dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung pembelajaran. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif serta membentuk kesadaran siswa terhadap kesehatan dan lingkungan.

Digital transformation in education has become an important need for improving the quality of learning in elementary schools. This community service activity aimed to support the improvement of students' educational and health outcomes through strengthening literacy, numeracy, technology utilization, and healthy living behaviors at SD Negeri 5 Singapadu Kaler. The methods used included training, mentoring, direct practice, and evaluation through observation, discussions, and simple questions for students. The programs included digital education training for teachers, literacy, numeracy, basic reading, writing, and arithmetic (Calistung), English Fun Learning, oral and dental health education, proper handwashing practices, and waste-sorting activities. The results showed increased student attention and enthusiasm during learning activities, as well as improved understanding of literacy, numeracy, oral and dental health, hand hygiene, and waste management. Teachers also gained experience in utilizing digital media and Artificial Intelligence (AI) to support the learning process. Overall, the activities provided a positive contribution to creating innovative learning environments and developing students' awareness of personal health and environmental cleanli.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ni Putu Ayu Mirah Mariati, et al. (2026), Transformasi Digitalisasi Pendidikan Dasar melalui Penguatan Literasi dan Numerasi serta Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Belajar Mengajar, 5(1).<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7677>

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan di era digital merupakan salah satu perubahan yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. UNESCO (2023) menjelaskan bahwa teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, tetapi penggunaannya harus tetap berorientasi pada kepentingan peserta didik dan tidak menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, OECD (2023) menjelaskan bahwa transformasi digital pendidikan membutuhkan ekosistem yang didukung oleh infrastruktur, sumber belajar digital, kompetensi guru, serta kebijakan yang mampu memastikan penggunaan teknologi secara efektif dan merata. Perkembangan teknologi yang berlangsung semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk mempersiapkan generasi yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan di era modern (Masithoh & Aisya, 2025). Oleh karena itu, sekolah berperan penting sebagai lingkungan pendidikan dalam membentuk karakter siswa sejak dini (Alfanda Annur et al., 2023). Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi secara cepat dan luas, sehingga mendukung peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat dan mulai banyak diterapkan dalam dunia pendidikan adalah Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) (Mustika et al., 2025). Pembelajaran yang efektif pada era digital mengharuskan guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk mengintegrasikan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai alat pendukung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Yuriananta & Asteria, 2024). Transformasi pendidikan di era digital merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada seluruh jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Pesatnya perkembangan teknologi informasi, perubahan karakteristik peserta didik, serta semakin beragamnya kebutuhan belajar menuntut satuan pendidikan untuk terus beradaptasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Lailan Syamita Lubis et al., 2026).

Pendidikan dasar menjadi tahapan yang sangat penting dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan dasar yang diperlukan anak dalam menghadapi perkembangan zaman. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar adalah kecakapan literasi numerasi. Kecakapan literasi numerasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami dan menerapkan rumus matematika, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan bernalar siswa dalam menghadapi serta memecahkan berbagai permasalahan (Iasha et al., 2025). Selain itu, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) merupakan fondasi utama dalam pendidikan dasar yang berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan belajar peserta didik pada jenjang berikutnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi digital, pembelajaran Calistung tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan kemampuan dasar, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kemampuan literasi yang lebih luas, seperti literasi digital, literasi finansial, serta keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, proses pembelajaran Calistung perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman melalui penerapan metode yang lebih inovatif, interaktif, dan didukung oleh pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Indriani & Azizul Hakim, 2024). Sejalan dengan perkembangan tersebut, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan telah mendorong lahirnya berbagai inovasi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pemanfaatan teknologi memungkinkan penggunaan media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sekaligus membantu mereka memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, transformasi digital juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkualitas. Pelatihan ini dirancang tidak hanya sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah bagi guru untuk memperoleh pengalaman praktik melalui simulasi pembelajaran yang menyerupai kondisi nyata di kelas. Pendekatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran, sekaligus membangun rasa percaya diri dalam mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran digital secara efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sri et al., 2025). Selain

penguatan kompetensi pembelajaran berbasis digital, peningkatan kualitas pendidikan juga memerlukan dukungan kondisi kesehatan peserta didik yang baik.

Perhatian terhadap aspek kesehatan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai potensi pengelolaan dan pemanfaatan sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap kelestarian lingkungan maupun terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan sejak usia dini (Utomo et al., 2025). Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang perlu segera ditangani. Permasalahan sampah tidak hanya berkaitan dengan perilaku individu, tetapi juga telah menjadi persoalan lingkungan yang membutuhkan kesadaran dan upaya bersama (Putra & Antrari, 2025). Oleh karena itu, pemahaman mengenai lingkungan perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak usia dini sebagai bagian dari upaya membentuk karakter yang peduli terhadap kelestarian lingkungan (Kesuma et al., 2025). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah dasar sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menjaga kebersihan serta mengelola sampah secara bertanggung jawab (Novia et al., 2024). Pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung tumbuh kembang siswa. Menjaga kebersihan lingkungan dengan cara pemilahan sampah merupakan salah satu langkah penting dalam pengelolaan sampah yang idealnya dilakukan sejak dari sumbernya. Kegiatan ini bertujuan untuk memisahkan sampah berdasarkan jenis dan karakteristiknya sehingga proses pengolahan, pemanfaatan kembali, maupun daur ulang dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Lestari et al., 2020). Selain tentang kebersihan lingkungan, penting juga bagi peserta didik untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat sejak usia dini dengan mendorong peserta didik berperan aktif dalam menjaga kebersihan diri, meningkatkan derajat kesehatan, serta mewujudkan kebugaran jasmani (Altin Ababil et al., 2024). Salah satu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun. Kebiasaan tersebut merupakan bagian dari program cuci tangan pakai sabun yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran berbagai penyakit (Darwis et al., 2022). Melalui penyuluhan dan praktik langsung, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya mencuci tangan sesuai prosedur, tetapi juga mampu mengimplementasikannya sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, higienis, dan mendukung proses pembelajaran yang optimal (Wiritanaya et al., 2024). Selain itu, menjaga kesehatan gigi dan mulut juga penting bagi anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah adalah melalui pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan secara langsung yang dipadukan dengan demonstrasi praktik menyikat gigi sesuai teknik yang benar. Setelah memperoleh penjelasan dan contoh, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan cara menyikat gigi secara mandiri dengan bimbingan tim pelaksana (Heny Noor Wijayanti, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mendorong terbentuknya kebiasaan hidup sehat melalui penerapan perilaku perawatan gigi yang benar sejak usia dini. Melalui penyuluhan dan praktik secara langsung, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta menerapkan kebiasaan menyikat gigi dengan teknik yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran, pengetahuan, dan perubahan perilaku siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik secara berkelanjutan (Fitriani et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi yang dilakukan di SD Negeri 5 Singapadu Kaler, diperoleh informasi bahwa sekolah memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa kebutuhan yang perlu mendapat perhatian, antara lain peningkatan pemanfaatan media pembelajaran digital, penguatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa kelas rendah, peningkatan kemampuan dasar bahasa Inggris, serta penguatan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Kondisi tersebut menjadi dasar

penyusunan program kerja KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan karakteristik peserta didik.

METODE

Pengabdian dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan peserta didik dan siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Solusi yang diberikan berdasarkan kegiatan pelatihan yang bertajuk “Transformasi Digital Ekonomi dan Pendidikan Dasar sebagai Pilar Kemandirian Masyarakat Desa Singapadu Kaler, Kabupaten Gianyar”. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini kepada sekolah dasar yaitu berupa pelatihan dan pendampingan.

Tahap Persiapan

Kegiatan awal pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi permasalahan yang terjadi. Dari hasil observasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum optimal, kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas rendah masih beragam, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, pada aspek kesehatan masih diperlukan peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan diri, kesehatan gigi dan mulut, pentingnya mencuci tangan, serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian serta mitra disepakati untuk memberikan pelatihan dan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pelatihan pendidikan dan pendampingan langsung oleh tim pengabdian yaitu:

1. Pelatihan pendidikan di era digitalisasi yang diberikan kepada guru
2. Pelatihan dan pendampingan literasi, numerasi, calistung dan english fun learning
3. Penyuluhan dan pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang benar
4. Sosialisasi dan pelaksanaan tentang pemilahan sampah

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, pemberian pertanyaan sederhana, diskusi dengan guru kelas, serta penilaian terhadap kemampuan siswa setelah mengikuti setiap program. Evaluasi ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa dan efektivitas pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan program di masa mendatang. Selain itu, guru memberikan tanggapan positif karena metode tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja menunjukkan hasil yang positif baik pada aspek pendidikan maupun kesehatan. Pada bidang pendidikan, penerapan media digital mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, program kesehatan memberikan perubahan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Setelah mengikuti penyuluhan dan praktik menyikat gigi, siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi sebagai bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Sosialisasi mencuci tangan juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai pencegahan penyakit melalui kebiasaan sederhana. Serta edukasi kebersihan lingkungan tentang memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengenal konsep sederhana pemilahan sampah organik serta anorganik. Hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pelatihan pendidikan di era digitalisasi untuk guru

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran. Melalui pelatihan ini diharapkan para guru memperoleh wawasan mengenai penggunaan berbagai platform digital yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, serta mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Para guru sekolah dasar di Singapadu Kaler juga mendapatkan pelatihan dan pendampingan pembelajaran bermakna dengan penguatan literasi dan numerasi dan pelatihan modul ajar berbasis artificial intelligence (AI). Tugas

Transformasi Digitalisasi Pendidikan Dasar melalui Penguatan Literasi dan Numerasi serta Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Belajar Mengajar, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, Putu Kepramareni, I Wayan Sudiarsa, Ni Komang Ristya Dewi, Ni Made Debby Nindra Dewi, Komang Ayu Desy Handayani Apsari
2825

mahasiswa pelaksanaan selanjutnya melakukan pendampingan kepada guru dalam menggunakan media digital untuk proses belajar mengajar.



Gambar 1. Pelatihan pendidikan di era digitalisasi

Pelatihan literasi, numerasi, calistung dan english fun learning

Pendampingan Calistung bagi siswa kelas I dan II. Pendampingan dilakukan menggunakan metode belajar sambil bermain melalui latihan membaca, menulis, berhitung dasar, permainan edukatif, serta pemberian soal sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dasar siswa tanpa memberikan tekanan dalam proses belajar. Pada program selanjutnya yaitu english fun learning yang bertujuan meningkatkan minat siswa terhadap bahasa inggris melalui kegiatan yang menyenangkan. Siswa belajar mengenai self introduction dan part of body melalui praktik langsung, permainan edukatif, serta aktivitas yang mendorong keberanian siswa untuk menggunakan bahasa inggris dalam suasana yang menyenangkan. Materi yang disampaikan menggunakan video animasi, lagu berbahasa inggris, kuis, dan simulasi percakapan sederhana. Serta pengadaan barang berupa proyektor, buku cerita, atlas dan globe.



Gambar 2. Pelatihan literasi, numerasi, calistung dan english fun learning

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang benar

Penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi, serta pengadaan barang yang mendukung dalam pelaksanaan praktik seperti sikat gigi dan pasta gigi. Praktik menyikat gigi secara langsung membantu siswa memahami tahapan menyikat gigi yang benar sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi mencuci tangan juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan sebelum makan, setelah menggunakan toilet dan setelah beraktivitas di luar ruangan. Demonstrasi secara langsung membuat siswa lebih mudah mengingat setiap tahapan mencuci tangan yang benar.



Gambar 3. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang benar

Sosialisasi kebersihan lingkungan

Melalui kegiatan ini bertujuan menanamkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan, tidak hanya lingkungan sekolah melainkan lingkungan sekitar. Memberikan penjelasan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, pemilahan sampah organik, anorganik, dan residu, serta menjaga kebersihan sekolah. Sebagai bentuk praktik nyata, siswa diajak melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama sehingga tercipta lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman. Pengadaan barang yang mendukung dalam pelaksanaan praktik yaitu tong sampah.



Gambar 4. Sosialisasi kebersihan lingkungan

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Universitas Mahasaraswati Denpasar di SD Negeri 5 Singapadu Kaler telah terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Program yang berfokus pada aspek pendidikan dan kesehatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak jenjang pendidikan dasar. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak sekolah, guru, dan siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan yang ditemukan selama tahap observasi.

Pada aspek pendidikan, pelaksanaan program Transformasi Digital di Era Pendidikan memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Program ini juga memperkenalkan kepada siswa bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara positif sebagai sarana memperoleh informasi, meningkatkan kreativitas, dan mendukung proses belajar yang lebih efektif. Selain itu, Mahasiswa berperan dalam mendukung peningkatan kemampuan siswa sekolah dasar melalui program pembelajaran Calistung. Guru juga mendapatkan pelatihan dan pendampingan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan literasi dan numerasi, serta pelatihan penyusunan modul ajar berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sekaligus memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar

mengajar. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga mengembangkan kompetensi profesional, kemampuan berkolaborasi, serta kepedulian sosial dalam mendukung kemajuan pendidikan di masyarakat.

Pada aspek kesehatan, kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi sebagai upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut. Melalui praktik menyikat gigi yang benar, siswa memperoleh pengalaman langsung mengenai teknik menyikat gigi yang sesuai sehingga diharapkan mampu menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menanamkan kesadaran bahwa menjaga kesehatan gigi merupakan bagian penting dari perilaku hidup sehat yang harus dibiasakan sejak usia sekolah dasar. Selain itu, sosialisasi mengenai tata cara mencuci tangan yang benar serta penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan sekolah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai langkah pencegahan terhadap penyebaran penyakit. Demonstrasi enam langkah mencuci tangan serta edukasi mengenai pemilahan sampah membantu siswa memahami pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kesadaran tersebut diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta peduli terhadap kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, seluruh program kerja yang dilaksanakan telah memberikan manfaat yang positif bagi sekolah, guru, maupun peserta didik. Program-program tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa pada aspek akademik dan kesehatan, tetapi juga memperkuat karakter, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta kepedulian terhadap lingkungan. Bagi pihak sekolah, kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran melalui penerapan metode yang lebih inovatif serta penguatan pendidikan karakter dan budaya hidup sehat di lingkungan sekolah. Melalui pelaksanaan pengabdian ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman nyata dalam mengidentifikasi permasalahan di masyarakat, merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan program-program serupa sangat diharapkan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang berkesinambungan akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pembentukan budaya hidup sehat secara berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan generasi yang cerdas, sehat, berakarakter, serta memiliki kesiapan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Kementerian Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Nomor Kontrak Induk: 211/C3/DT.05.00/PM/2026, Nomor Kontrak Turunan: 690/DST/LL8/DT.05.00/2026, K.1174b/C.07.01/Unmas/V/2026, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (LPPM) Universitas Mahasarakswati Denpasar, Prebekel dan Masyarakat Desa Singapadu Kaler serta Sekolah Dasar Negeri 5 Singapadu Kaler sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Dukungan ini menjadi faktor yang sangat penting untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Alfanda Annur, P., Tunas Bangsa Banjarnegara Eri Susanti, S., Tunas Bangsa Banjarnegara Irega Gelly Gera, S., Tunas Bangsa Banjarnegara, S., & Author, C. (2023). *Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital Menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar*. 1, 271–287.
- Altin Ababil, M., Dzatil Aqmar, K., Wandini, P., Dwi Satifa, O., Wati, D. I., Ramadhani, L., Purwaningtyas, L., Romadoni, N. R., & Permatasari, A. A. (2024). *Edukasi Mencuci Tangan sebagai Bentuk Kesadaran Hidup Sehat pada Anak di Sekolah Dasar Dagen Karanganyar*. 2, 198–201. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i1.364>
- Darwis, A. M., Tangdiesak, V. F., Haq, C. A., Sari, A., Ardardihayana, A., Kusumawardani, D. F., Tasrah, T. N., & Muqtadir, M. I. Al. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pemilihan Duta Sekolah Cuci Tangan Pakai Sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. *Jurnal*

- Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(7), 1986–1994.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6156>
- Fitriani, D., Nuryadi, B., Wahyuningsih Rais, S., Cindera, M., Anastasia, D., Purba, R., & Kesehatan Gigi, G. (2025). *Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak* ARTICLE INFO ABSTRACT Keywords Edukasi. <https://athallahpublishing.com/index.php/bhaktika/index>
- Heny Noor Wijayanti. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 153–160. <https://doi.org/10.59110/rcsd.201>
- Iasha, V., Zulfah, M., Amelia, M., Wulan Dari, Y., Sekar Ayu, D., Jamilah, S., Aida Mahendra, D., Elsa Salsabila, N., Setiawan, B., Kunci, K., Numerasi, L., Dasar, S., & dan Kemandirian Siswa, K. (2025). 581-600 Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan *The Importance of Numeracy Literacy as the Foundation of Elementary School Education to Build Students' Intelligence and Independence in the Future*. <https://doi.org/10.61227>
- Indriani, H., & Azizul Hakim, A. (2024). under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License Transformasi Baca Tulis Hitung (Calistung) di Era 2025: Menghadapi Tantangan dan Peluang Digitalisasi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 1).
- Kesuma, M. D., Kumalasari, I., & Hendawati, H. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Kota Palembang. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(4), 14–25. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i4.844>
- Lailan Syamita Lubis, E., Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu, S., Kiki Pratama Rajagukguk, I., Nurul Hasanah, I., Aisah, I., Nurhamimah Rambe, I., Risky Erillia, I., & Riska Armianti, I. (2026). *Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Integrasi Digitalisasi dan Pembelajaran Diferensiasi*. <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/pusaka>
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(02), 45–49. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668>
- Masithoh, D., & Aisyah, N. R. (2025). *Mepokondau: Jurnal Penagabdian Masyarakat Terpadu Edukasi Program Calistung (Membaca, Menulis, & Berhitung) untuk Melatih Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.XXXXX/Mepokondau>
- Mustika, D., Hidayat, B., Utami, M., & Islam Riau, U. (2025). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantu Artificial Intelligence untuk Guru Sekolah Dasar*. 2(5). <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Novia, P., Ardianti, H., Ary, L., Para, M., Dewi, M., Putu, N., & Swandewi, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Lingkungan Kepada Siswa Sd Desa Batuan Kaler Mengenai Kebersihan Dan Pengelolaan Sampah Daur Ulang Non Organik Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*
- OECD. (2023). *OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Putra, I. N. S. A., & Antrari, N. P. B. W. (2025). *Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Strategi Edukasi Pemilahan Sampah Di Sekolah Dasar 27 Pemecutan*.
- Sri, W., Arum, A., Maksu, A., Sakmal, J., Darmawan, M. I., Putri, N. Y., Septiani, N. S., Handayani, L., Aisy, A. R., Dewi, L., & Marini, A. (2025). Implementasi Digitalisasi Sekolah Dasar sebagai Upaya Penguatan Kinerja Sekolah Dasar berbasis Transformasi Digital melalui Program PkM KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 9(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v9i1.5165>
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education*: UNESCO.
- Utomo, D. S., Christiana, N. G., Rahmadani, K. T., Sari, D. W., Sharfina, Q. A., Charmel, L., & Daud, Moh. (2025). Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Pada Murid Sekolah Dasar. *ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement*, 2(2), 52–58. <https://doi.org/10.30872/andil.v2i2.1982>

Transformasi Digitalisasi Pendidikan Dasar melalui Penguatan Literasi dan Numerasi serta Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Belajar Mengajar, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, Putu Kepramareni, I Wayan Sudiarsa, Ni Komang Ristya Dewi, Ni Made Debby Nindra Dewi, Komang Ayu Desy Handayani Apsari 2829

- Wiritanaya, S., Wati, N., & Yanuarti, R. (2024). Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar Di Sekolah Dasar Negeri 67 Kota Bengkulu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 61–65. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.395>
- Yuriananta, R., & Asteria, P. V. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantuan Artificial Intelligence (AI) untuk Guru. *Jurnal Gramaswara*, 4(3), 274–285. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.07>